



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, *SELF EFFICACY*,
LOCUS OF CONTROL, INTENSITAS MORAL TERHADAP
NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MELAKUKAN
*WHISTLEBLOWING***

SKRIPSI

Nurani Tusini

1802015257

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, *SELF EFFICACY*,
LOCUS OF CONTROL, INTENSITAS MORAL TERHADAP
NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MELAKUKAN
*WHISTLEBLOWING***

SKRIPSI

Nurani Tusini

1802015257

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, *SELF EFFICACY*, *LOCUS OF CONTROL*, INTENSITAS MORAL TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MELAKUKAN *WHISTLEBLOWING* STUDI EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI DI INDONESIA ”**, merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Juni 2022
Yang menyatakan



(Nurani Tusini)
NIM 1802015257

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL
SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL,
INTENSITAS MORAL TERHADAP NIAT
MELAKUKAN WHISTLEBLOWING STUDI
EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI DI
INDONESIA

NAMA : Nurani Tusini
NIM : 1802015257
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Sumardi, S.E., M.Si.	 24/6/2022
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.	 24/6/2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, *SELF EFFICACY*,
LOCUS OF CONTROL, INTENSITAS MORAL TERHADAP
NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MELAKUKAN
*WHISTLEBLOWING***

Yang disusun oleh:

Nurani Tusini
1802015257

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 29 Juli 2022

Tim penguji,
Ketua, Merangkap anggota:



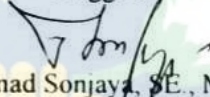
(H. Enong Muiz, SE., M.Si.)

Sekretaris, Merangkap anggota:



(Dewi Pudji Rahayu, SE., M.Si.)

Anggota:



(Ahmad Sonjaya, SE., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurani Tusini
NIM : 1802015257
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL, INTENSITAS MORAL TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MELAKUKAN WHISTLEBLOWING STUDI EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI DI INDONESIA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berkah menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juni 2022

Yang menyatakan



(Nurani Tusini)

NIM 1802015257

ABSTRAK

Nurani Tusini (1802015257)

PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, *SELF EFFICACY*, *LOCUS OF CONTROL*, INTANSITAS MORAL TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MELAKUKAN *WHISTLEBLOWING* STUDI EMPIRES MAHASISWA AKUNTANSI DI INDONESIA

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Komitmen Profesional, *Self efficacy*, *Locus Of Control*, Intensitas moral, dan Niat Mahasiswa Akuntansi Melakukan *Whistleblowing* (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi PTN dan PTS di Indonesia).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi di Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara from online jumlah keseluruhan responden from online yang terkumpul sebanyak 300 responden dengan rincian memenuhi syarat diolah 250 dan 50 responden tidak dapat diolah karena data tidak memenuhi kriteria. Data diolah dengan menggunakan aplikasi *Software Program Service Sollution* (SPSS) versi 25. Analaisis data meliputi Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Reliabilitas), Analisis Regresi Linier Berganda (Model Regresi Linier Berganganda, Uji Asumsi Klasik), Analisis Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis (Uji t, Uji F).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Komitmen Profesional tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa melakukan *Whistleblowing*, sedangkan variabel *Self efficacy*, *Locus Of Control*, Intensitas moral berpengaruh terhadap niat mahasiswa melakukan *Whistleblowing*. secara simultan variabel Komitmen Profesional, *Self efficacy*, *Locus Of Control*, Intensitas moral, berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Melakukan *Whistleblowing* dengan tingkat signfikasi 5%.

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi niat melakukan *whistleblowing* yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, menambah jumlah sampel serta diharapkan dalam pengumpulan data menggunakan mix metode dengan wawancara dan kuisioner. Untuk memperdalam hasil penelitian berupa wawancara terhadap beberapa responden akan menguatkan hasil penelitian.



ABSTRACT

Nurani Tusini (1802015257)

THE EFFECT OF PROFESIONAL COMMITMENT, SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL, MORAL INTENSTY, ON THE INTENTIONS OF ACCOUNTING STUDENTS TO DO WHISTLEBLOWING EMPIRICAL STUDY OF ACCOUNTING STUDENTS AT STATE AND PRIVATE UNIVERSITIES IN INDONESIA

Essay. Undergraduate Program in Accounting Studies Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

The purpose in this study were active accounting students in Indonesia. The sample selection technique used is purposive sampling. Data collection techniques using a questionnaire. The distribution of the questionnaires was done online. The number of online respondents collected was 300 respondents, with details that met the requirements for processing 250 and 50 respondents could not be processed because the data did not meet the criteria. Data processing using Software Program Service Solution (SPSS) version 25. Data analysis include, Data quality test (Validity and Reliability Test), Multiple Linear Regression Analysis (Multiple Linear Regression Model, Classical Assumption Test), Coefficient of Determination Analysis, and Hypothesis Testing (test t, F test).

The results of this study indicate that partially the Professional Commitment variable has no effect on students' intentions to do Whistleblowing, while the variables Self efficacy, Locus Of Control, Moral Intensity have an effect on students' intentions to Whistleblowing. Simultaneously, the variables of Professional Commitment, Self-Efficacy, Locus Of Control, Moral Intensity affect the Intention of Accounting Students for Whistleblowing with a significance level of 5%.

Further research is expected to add other variables that can affect the intention to do whistleblowing which is not explained in this study, increase the number of samples and it is hoped that data collection will use mixed methods

with interviews and questionnaires. deepening research results in the form of interviews with several respondents will strengthen the results of the study.

Keywords: Profesional Commitment, Self efficacy, Locus Of Control Moral Intensity, and Intention Of Accounting Students for Whistleblowing.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Shalawat serta salam terlimpah curah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang mana telah membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga terang-benderang saat ini. Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil, dan tak lupa pula kepada teman-teman yang ikut serta membantu dalam Skripsi ini, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, *SELF EFFICACY*, *LOCUS OF CONTROL*, INTENSITAS MORAL TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MELAKUKAN *WHISTLEBLOWING* STUDI EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI DI INDONESIA**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan. Dalam penyusunan laporan hasil kegiatan magang ini penulis banyak mendapatkan do'a dukungan dan bimbingan berbagai pihak, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaannya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Zulpahmi., SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

3. Bapak Sumardi., SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) serta selaku Dosen Pembimbing I, yang meluangkan waktu, memberikan bimbingan juga arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak M. Nurrahyidin., SE., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Tohirin., S.H.I, M.Pd.i., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd, M.Sc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi serta selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan juga arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) yang telah mendidik, membina dan membimbing selama proses perkuliahan.
8. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
9. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak-kakak tercinta Lulu, Intan, Mutiara adik-adik Enjen, Dala, Opik, Diva, Najma yang selalu membantu dalam bentuk doa dan selalu menghibu di saat semangat menurun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabat tersayang khususnya, Sonia, Fj, Dian, Aul, Anis, Bintang, Alyska, Nizma, Egy, Nindi, Linda,

Ayu, Nana, Fidah, Sheila, Jaja, Ara yang selalu memberikan semangat, membantu, menemani, dan memberikan dorongan dari awal sampai akhir penyusunan ini.

11. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh teman seperjuangan Angkatan 2018 serta mahasiswa di Indonesia yang telah membantu serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat saya yang telah memberi semangat serta motivasi sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam Menyusun Skripsi ini, dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya serta pihak-pihak yang membutuhkan. Terima kasih
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 24 Juni 2022



Nurani Tusini
NIM :1802015257

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Permasalahan.....	6
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i>	6
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i>	7
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i>	7
1.3.Tujuan Penelitian	8
1.4.Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Telaah Pustaka	22
2.2.1 <i>Landasan Teori</i>	24
2.2.2 <i>Whistleblowing</i>	24
2.2.2.2 <i>Whistleblower</i>	25
2.2.2.3 <i>Whistleblowing System</i>	26

2.2.2 Niat Mahasiswa Melakukan Whistleblowing	26
2.2.3 Komitmen profesional.....	27
2.2.4 Self efficacy.....	28
2.2.5 Locus of control.....	29
2.2.6 Intensitas Moral.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
2.4 Rumusan Masalah	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	33
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.3.1 Populasi	36
3.3.2 Sampel.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4.1 Tempat dan Waktu	37
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
3.5.1 Analisis Akuntansi.....	38
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
3.5.3 Uji kualitas data	39
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskriptif Data Responden	44
4.1.1 Umur	44
4.1.2 Semester	45
4.1.3 Asal Universitas	46
4.2. Analisis Akuntansi	49
4.2.1 Variabel Komitmen Profesional	49
4.2.2 Variabel Self Efficacy	58
4.2.3 Variabel Locus Of Control.....	67
4.2.4 Variabel Intensitas Moral	76
4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel.....	84

4.2.2.1 Variabel Komitmen Profesional	84
4.2.2.2 Variabel Self Efficacy	84
4.2.2.3 Variabel Locus Of Control	90
4.2.2.4 Variabel Intensitas Moral.....	92
4.2.2.5 Variabel Whistleblowing	94
4.2.3 Uji Kualitas Data	98
4.2.3.1 Uji Validitas.....	98
4.2.3.2 Uji Realibilitas.....	100
4.2.4 Model Regresi Linear Berganda.....	101
4.2.5 Uji Asumsi Klasik.....	103
4.2.5.1 Uji Normalitas	104
4.2.5.2 Uji Multikolinearitas	104
4.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	105
4.2.5.4 Uji Autokorelasi.....	106
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis.....	107
4.2.6.1 Uji Statistik T.....	107
4.2.6.2 Uji Statistik F.....	109
4.2.7 Uji Koefisien Determinasi.....	110
4.2.7.1 Koefisien Determinasi	110
4.3 Pembahasan	110
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian.....	110
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	113
5.2 Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15
2.	Operasional Variabel.....	35
3.	Teknik pengumpulan data	38
4.	Umur	44
5.	Semester	45
6.	Asal Kampus	46
7.	Analisis Akuntansi	49
8.	Analisis Deskriptif	84
9.	Hasil Uji Validitas Komitmen Profesional	97
10.	Hasil Uji Validitas <i>Self Efficacy</i>	97
11.	Hasil Uji Validitas <i>Locus of Control</i>	97
12.	Hasil Uji Validitas Intensitas Moral.....	98
13.	Hasil Uji <i>Whistleblowing</i>	99
14.	Hasil Uji Reliabilitas	99
15.	Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda	100
16.	Hasil Uji Normalitas	103
17.	Hasil Uji Multikolinieritas	104
18.	Hasil Uji Autokorelasi.....	105
19.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	105
20.	Hasil Uji Statistik	107
21.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	108

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Gambar Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	31
2.	Gambar Normal Probability Plot	102
3.	Gambar Scatterplot.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisioner penelitian	1/43
2.	Tabulasi Data responden	6/43
3.	Hasil <i>output SPSS Versi 25.00</i>	31/43
4.	Formulir Perubahan Judul	39/43
5.	Surat Tugas	40/43
6.	Catatan Konsultasi Pembimbing I	41/43
7.	Catatan Konsultasi Pembimbing II	42/43
8.	Daftar Riwayat Hidup	43/43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejumlah masalah keuangan beberapa perusahaan terkemuka menyebabkan reputasi akuntan menjadi sorotan banyak pihak. Cukup banyak kasus pelanggaran akuntansi baik kasus dari dalam ataupun luar negeri, mencerminkan bahwa adanya pergeseran sikap para akuntan. Profesi akuntan sebagai profesi penyedia informasi sudah seharusnya menyediakan informasi yang terpercaya. Kegagalan dalam menyediakan informasi yang terpercaya dapat mengakibatkan kerugian bagi para pengguna laporan keuangan bahkan masyarakat luas. Hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan bisa saja meningkatkan campur tangan pemerintahan pada waktunya, yang tentu akan berdampak pada runtuhnya profesi akuntan. Fenomena tersebut menunjukkan terdapat masalah etika yang melekat pada lingkungan pekerjaan para akuntan. Maraknya kasus pelanggaran akuntansi di dalam dan di luar negeri mencerminkan pergeseran profesionalisme dan pelanggaran etis akuntan.

Kasus kecurangan masih menjadi permasalahan utama di Indonesia. *Association of Certified Fraud Examiners* (2017) menyatakan bahwa tindak kecurangan merupakan bahaya laten yang mengancam pertumbuhan ekonomi dunia. Kerugian kecurangan di Indonesia paling banyak ditimbulkan oleh kasus korupsi, yaitu rata-rata sebesar 100 sampai 500 juta per kasus. *Indonesia Corruption Watch* (2018) melaporkan bahwa kasus korupsi dan kecurangan mayoritas terjadi pada sektor pemerintahan. Pernyataan tersebut sejalan dengan

laporan akhir *Indonesia Corruption Watch* (ICW) Tahun 2019 bahwa terdapat 213 Aparatur Sipil Negara yang menjadi tersangka kasus korupsi tahun 2019. Dalam beberapa laporan tahunan, ICW menunjukkan bahwa Aparatur Sipil Negara mendominasi jumlah tersangka kasus korupsi dan kecurangan. Bentuk kecurangan yang ada pada lembaga pemerintahan antara lain penyalahgunaan aset, manipulasi pajak dan laporan keuangan serta penyuaipan atau gratifikasi (Utami, 2018).

Penurunan kepercayaan publik dipicu oleh kasus-kasus fraud yang gagal dideteksi antara lain, KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yang membayar denda senilai US\$ 1 juta, akibat divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya pada Kamis, 9 Februari 2017. Kasus kredit macet SNP Finance dengan kerugian mencapai 1,4 triliun rupiah pada 31 Mei 2018 dimana KAP Deloitte harus menerima sanksi atas kasus ini. Kekhawatiran yang terjadi didukung oleh pernyataan direktur Bursa Efek Indonesia (BEI) yang meminta profesi auditor diperketat baik dari segi kompetensi maupun independensi demi menjaga kredibilitas laporan keuangan auditan (Suciwati, 2022).

Salah satu cara pengungkapan pelanggaran akuntansi agar dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat yaitu dengan melakukan *whistleblowing*. *Whistleblowing* adalah pengungkapan atau pelaporan yang dilakukan oleh anggota organisasi baik itu aktif maupun non-aktif atas pelanggaran, tindakan ilegal atau tidak bermoral kepada pihak di dalam ataupun di luar organisasi. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada 10 November 2008 menerbitkan Pedoman Sistem pelaporan dan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS). Peraturan tersebut mewajibkan para akuntan untuk melaporkan kecurangan

manajemen kepada pihak pembuat kebijakan yang sesuai. Pemerintah memperluas cakupan kerja KNKG dengan memasukkan isu *public governance*, yang tertuang dalam Keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-49M.EKON/11/TAHUN 2004 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan terakhir diperbaharui dengan Keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: 117 Tahun 2016 (I Made Dwipa, 2017).

Tindakan kecurangan dapat terjadi di berbagai macam situasi dan tempat, seperti di lingkungan pendidikan yaitu lingkungan sekolah atau perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan lingkungan dimana individu satu dengan individu lainnya berinteraksi (Nurharjanti, 2017). Perguruan tinggi merupakan tempat calon pekerja, tidak terkecuali calon akuntan menempuh pendidikan sebelum masuk ke dunia kerja. Kecurangan yang terjadi pada dunia akademik di lingkungan perguruan tinggi merupakan cikal bakal dari kecurangan di dunia kerja. Litbang Media Group melakukan sebuah survey yang memaparkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah melakukan tindak kecurangan yaitu salah satunya adalah menyontek (Wandayu, dkk., 2019). Kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa menyontek, plagiat, menyuap, menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, dan lain sebagainya.

Terdapat beberapa alasan mahasiswa melakukan kecurangan. Alasan pertama adalah mahasiswa tertekan untuk berhasil lulus tepat waktu dan mendapat nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi (Fransiska and Utami, 2019). Alasan kedua, karena ada kesempatan, kesempatan yang tinggi untuk melakukan kecurangan merupakan dorongan terbesar mahasiswa untuk melakukan tindakan

pelanggaran. Alasan ketiga adalah adanya keyakinan etis mahasiswa, yaitu mereka berkeyakinan bahwa kecurangan dalam bidang akademik adalah hal yang etis untuk dilakukan (Wandayu, dkk., 2019). Upaya yang diyakini dapat mengurangi kecurangan atau fraud adalah dengan menerapkan sistem whistleblowing. Berdasarkan data hasil survei fraud Indonesia di tahun 2019, metode whistleblower sistem memperoleh persentase paling tinggi yaitu 22,6%. Hal tersebut membuktikan bahwa sistem *whistleblower* masih dinilai sebagai sarana pencegahan fraud yang cukup efektif (Association of Certified Fraud Examiners, 2019).

Pada tahun 2017, organisasi mahasiswa mengadakan Studi Pengenalan Kampus dan Strategi Kuliah Mahasiswa (SPEKTRUM) tingkat Universitas di Universitas Batanghari, namun ternyata masih terdapatnya mahasiswa yang menjadi panitia yang melakukan kecurangan terhadap dana tersebut atau korupsi. Hal ini mengakibatkan kerugian.

Hal tersebut tidak akan terjadi jika terdapat kepedulian masyarakat, mahasiswa dan organisasi untuk melakukan *whistleblowing* yang kegunaannya sangat efektif untuk mengungkapkan korupsi maupun kecurangan yang terjadi.

Banyaknya kecurangan terjadi tentu pendidikan yang merupakan sarana dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sangat berdampak pada berkembangnya aspek kehidupan yang bisa diperoleh dari lembaga pendidikan. Perguruan tinggi menjadi salah satu tempat mahasiswa memperoleh pendidikan yang akan mengarahkan mereka sebagai tenaga ahli sesuai dengan bidang yang ditekuni dalam perkuliahan. Perguruan tinggi seharusnya mampu

menciptakan tenaga yang profesional yang berkualitas baik dari segi ilmu maupun akhlak.

Komitmen profesional mencerminkan sikap perilaku seseorang yang menunjukkan komitmen profesional untuk mematuhi kode etik tertentu didalam organisasi dalam melaksanakan fungsinya, maka dari itu ketika terjadi kecurangan yang melanggar aturan yang terdapat mereka bertindak mengambil langkah mengungkapkan terjadinya kecurangan (Shawver, 2018).

Semakin besar intensitas moral seseorang, besar kemungkinan pula semakin besar niat intensi melakukan *whistleblowing* intensitas di karenakan memiliki rasa tanggungjawab untuk melaporkan begitupun sebaliknya (Nur & Hamid, 2018). Menurut Aditya (2018) *locus of control* ialah pandangan seseorang terhadap peristiwa apakah dia memiliki kemampuan untuk mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. Auditor dalam tugasnya dipengaruhi oleh *locus of control*, dalam kaitanya dengan keyakinan pada nasib seseorang, kepercayaan dirinya, serta usahanya sendiri. Penelitian terdahulu dengan variabel komitmen profesional diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Eka Hariyani dan Adhitya Agri Putra (2018) hasil penelitian bahwa komitmen profesional intensitas moral terhadap intensi untuk melakukan *whistleblowing*. Penelitian Siallagan *et al*, (2017) menguji hubungan komitmen profesional terhadap niat melakukan *whistleblowing* memberikan hasil yang berbeda yaitu komitmen profesional tidak memiliki pengaruh pada niat *whistleblowing*.

Penelitian selanjutnya menggunakan variabel *Self efficacy* oleh I Made Dwipa Darma Putra, I Wayan Pradyantha Wiraseda (2017) menemukan bahwa *Self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan *whistleblowing*.

Menurut Hidayat (2017) *self efficacy* ialah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam pencapaian di level tertentu yang diinginkan. Menurut Bandura, orang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi biasanya akan bertingkah laku lebih proaktif dan akan lebih berusaha untuk memberikan hasil positif dalam sesuatu pekerjaan yang dikerjakan

Berdasarkan fenomena dan data-data diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komitmen Profesional, Self Efficacy, Locus of Control, Intensitas Moral Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Melakukan Whistleblowing (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi PTN dan PTS di Indonesia)**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang terjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komitmen profesional berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan *whistleblowing*?
2. Apakah *self Efficacy* berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan *wishtleblowing*?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan *whistleblowing*?

4. Apakah intensitas moral berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan *whistleblowing*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan serta upaya penulis lebih terarah dan akurat, maka penulis membatasi masalah atau ruang lingkup masalah yang akan dibahas yaitu variabel independen komitmen profesional, *Self Efficacy*, *locus of Control*, intensitas moral serta variabel dependen niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan *whistleblowing*.

1.2.3 Perumusan Masalah

Data latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah yang diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan yaitu **“Bagaimana Pengaruh komitmen Profesional, *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, dan Intensitas Moral terhadap Niat Mahasiswa Kuntansi Untuk Melakukan *Whistleblowing* (Studi Empiris Mahasiswa Program studi Akuntansi PTN dan PTS DI INDONESIA)”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh komitmen profesional terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan *whistleblowing*.
2. Untuk Mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan *whistleblowing*.
3. Untuk Mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan *whistleblowing*.

4. Untuk Mengetahui pengaruh intensitas moral terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan *whistleblowing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Akademik

Memberikan tambahan dan mengembangkan wawasan, informasi serta ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pengaruh komitmen Profesional, *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, dan Intensitas Moral Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melakukan *Whistleblowing*.

2. Bagi Praktis

- 1) Bagi pihak pembaca dan penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk membawa wawasan dan bahan diskusi mengenai komitmen Profesional, *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, Intensitas Moral Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melakukan *Whistleblowing*.

- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai pentingnya profesi akuntansi terkait dengan komitmen Profesional *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, Intensitas Moral Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melakukan *Whistleblowing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Winda Dwi, and Ahmad Basid Hasibuan. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI *WHISTLEBLOWING*: STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DKI JAKARTA." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 6.2 (2020): 96-106.
- Ahmudah, H. (2018). Pengaruh Komitmen Profesi, Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi Dan Ethical Climate Principle Terhadap Niat *Whistleblowing*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 165–176.
- Ajzen, Icek. "The theory of planned behavior." *Organizational behavior and human decision processes* 50.2 (1991): 179-211.
- Alfani, U. N. (2016) Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Niat Melakukan *Whistleblowing* (Studi Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/23902/>
- Aurila, R., & Narulitasari, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Melakukan *Whistleblowing*. *AKUNTABILITAS*, 16(1), 123-148.
- Dewi, Ni Ketut Ayu Rosiana, and I. Gusti Ayu Agung Pradnya Dewi. "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Sensitivitas Etika Terhadap Intensi Dalam Melakukan *Whistleblowing*: Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Bali." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 4.1 (2019): 1-13.
- Dianingsih, Diah Hapsari, and Suryo Pratolo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk Melakukan Tindakan *Whistleblowing*: Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan RI dan Pemerintah Kota serta Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 2.1 (2018): 51-63.
- Dungan, James A., Liane Young, and Adam Waytz. "The power of moral concerns in predicting *whistleblowing* decisions." *Journal of Experimental Social Psychology* 85 (2019): 103848.
- Fathiyah, F., Mufidah, M., & Masnun, M. (2019). *Whistleblowing* dan Niat Melaksanakannya Mahasiswa. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 150-158.

- Gao, Lei, and Alisa G. Brink. "Whistleblowing studies in accounting research: A review of experimental studies on the determinants of whistleblowing." *Journal of Accounting Literature* 38 (2017): 1-13.
- Hala, Yusriadi. "Pengaruh Komitmen Profesional Dan *Locus of Control* Terhadap Intensitas Melakukan *Whistleblowing* Dengan Sensitivitas Etis Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ekonomika* 4.1 (2020): 01-13.
- Indahsari, R. (2018). Niat Individu Melakukan Whistleblowing: Theory of Planned Behavior dan Prosocial Behavior Theory. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(2).
- Iqbal, Muhammad, Mukhtaruddin Mukhtaruddin, and Abu Kosim. "Pengaruh Identitas Profesional, *Locus Of Commitment*, dan Intensitas Moral terhadap Intensi Auditor untuk Melakukan Tindakan *Whistleblowing* (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Sumatera Bagian Selatan)." *Akuntabilitas* 12.1 (2018): 15-28.
- Larasati, Meita. "Efek Moral Reasoning Terhadap Niat Auditor Internal Untuk Melakukan *Whistleblowing*." *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2.2 (2018): 388-398.V
- Latan, Hengky, Charbel Jose Chiappetta Jabbour, and Ana Beatriz Lopes de Sousa Jabbour. "Ethical awareness, ethical judgment, and whistleblowing: A moderated mediation analysis." *Partial Least Squares Path Modeling. Springer, Cham*, 2017. 311-337.
- Mela, Nanda Fito, and Arumega Zarefar. "The Relationship of professional commitment of auditing student and anticipatory socialization toward whistleblowing intention." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 219 (2016): 507-512.
- Meutia, Inten, Mohamad Adam, and Tiara Nurpratiwi. "The effect of professional commitment and ethical consideration on the desire to do whistleblowing with locus of control as a moderating variable (study on the banking sector in Palembang)." *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 6.3 (2018): 363-370.
- Nisar, Tahir, Guru Prabhakar, and Mariateresa Torchia. "Whistleblowing: When do employees act to 'blow the whistleblowing.'" *Organizational Dynamics* (2019): 44-49.

- Nur, Sri Wahyuni, and Nur Asia Hamid. "Pengaruh Profesionalisme Dan Intensitas Moral Auditor Terhadap Intensi Melakukan *Whistleblowing* Pada Kantor Akuntan Publik Makassar." *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 8.2 (2018): 115-124.
- Pramudyastuti, Octavia Lhaksmi, et al. "Pengaruh Penerapan *Whistleblowing* System terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator." *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 6.1 (2021): 115-135.
- Profesional, P. K., Efficacy, S., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Pengaruh Komitmen Profesional, Self Efficacy, dan Intensitas Moral Terhadap Niat Untuk Melakukan *Whistleblowing*. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1488–1518.
- Putra, I. M. D. D., and I. Wayan Pradnyantha Wirasedana. "Pengaruh Komitmen Profesional, *Self Efficacy*, Dan Intensitas Moral Terhadap Niat Untuk Melakukan *Whistleblowing*." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21.2 (2017): 1488-1518.
- Ridho, Muhammad Sidqi, and Rini Rini. "Pengaruh komitmen profesional, Locus of control, Keseriusan pelanggaran dan suku bangsa terhadap Intensi *whistleblowing* (Studi Empiris pada Pemerintahan Daerah DKI Jakarta)." *EQUITY* 19.1 (2016): 38-52.
- Suciwati, Desak Putu, Ni Putu Ari Astari, and I. Made Bagiada. "PENGARUH KOMPETENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI FRAUD." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 6.1 (2022): 9-14.
- Utari, I. Ni Made Ayu Diah, Edy Sujana, and Adi Yuniarta. "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan *Whistleblowing* Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng." *Jurnal Akuntansi Profesi* 10.2 (2020): 33-44.
- Valentine, Sean, and Lynn Godkin. "Moral intensity, ethical decision making, and *whistleblowing intention*." *Journal of Business Research* 98 (2019): 277-288.
- Wahyu, Satya, and Hadi Mahmudah. "Pengaruh Komitmen Profesi, Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi Dan Ethical Climate Principle Terhadap Niat *Whistleblowing*." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15.2 (2018): 165-176.

Wardani, Cyntia Ayu, and Sulhani Sulhani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan *Whistleblowing System* Di Indonesia." *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 9.1: 29-44.

Wulandari, Yuni, and Sumaryanto Sumaryanto. "PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, KOMITMEN ORGANISASIONAL, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA AKUNTAN PENDIDIK, STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS DI YOGYAKARTA." *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit* 4.2 (2018): 213-230.

Yoga, I. Made Riandika Dwi, S. E. Edy Sujana, and Made Aristia Prayudi. "PENGARUH PENALARAN MORAL, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP NIAT MELAKUKAN *WHISTLEBLOWING* PADA KECURANGAN AKADEMIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 8.2 (2018).

Hanif, R. A., & Odiatma, F. (2017). Pengaruh Lingkungan Etika Terhadap Niat Melakukan *Whistleblowing* dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 61-69.